

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, selain hal segi sumber daya manusia juga harus diperhatikan sektor ekonomi khususnya sektor anggaran. Apabila dalam perencanaan anggaran tidak tepat sasaran, maka suatu perusahaan akan mengalami kerugian bahkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu permasalahan anggaran sangat penting dalam pengendalian manajemen usaha. Dalam implementasinya, anggaran tidak hanya sebatas alat perencanaan dan pengendalian namun juga merupakan sarana atau alat untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada para karyawan perusahaan perihal aktivitas yang harus dikerjakan.

Riyadi (2007:138) menyatakan pengertian anggaran bahwa selain menjadi pusat pertanggungjawaban, juga merupakan alat untuk mengontrol, Koordinasi, komunikasi evaluasi kinerja dan motivasi.

Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai alat untuk dapat menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu serta mengkomunikasikan kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek.

Penyusunan anggaran sebaiknya melibatkan seluruh karyawan perusahaan, yang disebut dengan partisipasi anggaran. Sistem ini melibatkan karyawan level bawah dalam proses penyusunan anggaran yang menyangkut sub bagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara karyawan level atas atau

pemegang kuasa anggaran dan bawahan atau karyawan level bawah mengenai anggaran tersebut (omposunggu dan Bawono, 2007). Mulyadi (2001:513) menjelaskan partisipasi anggaran adalah keikutsertaan operating manager dalam memutuskan bersama dengan pihak komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan di masa yang akan datang dalam pencapaian sasaran anggaran.

Penyusunan anggaran secara partisipatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer, yaitu ketika suatu tujuan dirancang, dan secara partisipasi disetujui maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Miliani, 1975). Keterlibatan manajer tingkat menengah dan bawah dalam proses penyusunan anggaran akan menciptakan suatu komitmen dalam bekerja yang dilandasi dengan usaha lebih keras untuk mencapai target anggaran yang ditetapkan. Tercapainya target anggaran menunjukkan kinerja manajer yang sangat baik.

Manajer yang baik adalah manajer yang menjalankan fungsi-fungsinya dengan efektif. Handoko (2009:20), menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah penilaian pada kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pemilihan staff, pelaksanaan negoisasi dan pelaksanaan perwakilan. Pada posisi ini seseorang mempunyai posisi penting karena seseorang mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan mengkoordinasi bawahan.

Pada saat ini perekonomian yang semakin bagus khususnya di Surabaya dan umumnya di Jawa Timur membawa dampak pertumbuhan di semua sektor terutama di sektor perusahaan. Di Surabaya banyak sekali perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, baik yang tbk atau yang non tbk. Masing-masing menawarkan keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja

manajerial. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).

Sejalan dengan visi perusahaan PT Sinar Gemilang Samudera menjadi “jaringan riset terbesar di Indonesia yang memberdayakan pengusaha kecil dan memenuhi kebutuhan konsumen”. PT Sinar Gemilang Samudera menawarkan produk-produk kebutuhan bahan-bahan bangunan yang berlokasi di wilayah Surabaya Barat.

Alasan atas terpilihnya PT Sinar Gemilang Samudera untuk dijadikan bahan penelitian adalah perusahaan yang masih baru berdiri belum genap tiga tahun. PT Sinar Gemilang Samudera dalam penetapan anggaran menggunakan sistem bottom up atau partisipasi, dimana para manajer tingkat atas mengajak manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah beserta karyawan lainnya untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran perusahaan. Pada sistem anggaran ini dinilai efektif dikarenakan target yang diberikan kepada bawahan tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah, sehingga para karyawan juga mempunyai rasa tanggungjawab atas keberhasilan anggaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan judul “**Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Anggaran sebagai variable Intervening**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Sinar Gemilang Samudera ?

2. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap komitmen anggaran pada PT Sinar Gemilang Samudera ?
3. Apakah komitmen anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Sinar Gemilang Samudera ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT Sinar Gemilang Samudera
2. Untuk mengetahui partisipasi penyusunan anggaran terhadap komitmen anggaran pada PT Sinar Gemilang Samudera
3. Untuk mengetahui apakah komitmen anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Sinar Gemilang Samudera

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Aspek Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen anggaran. Juga memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain serta sebagai

wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi STIE Mahardhika Surabaya pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada Umumnya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

3. Aspek Praktis

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai penerapan fungsi Ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada perguruan tinggi STIE Mahardhika Surabaya.

Bagi manajemen PT Sinar Gemilang Samudera dapat dijadikan solusi atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerjanya dengan berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran, yang diperkuat oleh sebuah komitmen.